I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Widarto (2015) mengatakan “kata pekerjaan (*work, job, employment*) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karier (*career*) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya”. Maka dari itu, pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang, bukan sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan program penyaluran pendidikan dengan dunia kerja, dan menyiapkan lulusan Perguruan Tinggi (PT) untuk bersaing di pasar kerja yang makin kompetitif, Perguruan Tinggi (PT) harus memfasilitasi upaya peningkatan keemployability lulusannya. Hal ini juga merupakan bentuk tanggung jawab PT kepada masyarakat dalam hal relevansi *outcome* pendidikan tinggi. Lulusan yang berhasil dan secara profesional sukses pada saatnya akan menjadi salah satu aset utama PT dan kontribusinya bagi dunia pendidikan tinggi akan menjadi signifikan.

Oleh sebab itu setiap PT diharapkan membentuk dan menjalankan fungsi pusat karier di tingkat PT yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan meniti sukses karir profesional setelah meninggalkan pendidikan tinggi. Tujuan lainnya adalah membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyalurkan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi. Faktanya, di Indonesia, dari 4490 PT (akademi, sekolah tinggi, institut, politeknik, dan universitas) (<http://forlap.dikti.go.id/>), kurang dari 10% yang memiliki pusat karier di tingkat PT (Riset DIKTI 2017).

Kemudian sebagai salah satu upaya untuk mencapai indikator Kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti) yaitu persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja, *tracer study* sangat diperlukan guna mendukung pengumpulan data dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia, yang pada gilirannya kelak, akan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan baik di perguruan tinggi maupun di Kemendikristekdikti.

Tak hanya itu, diharapkan perguruan tinggi juga dapat menjalankan program *tracer study* yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu

program pemerintah dalam rangka memetakan dan menelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Tracer study dipahami sebagai survei alumni yang dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi tentang perjalanan lulusannya, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum perguruan tinggi, sumber informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, serta kelengkapan persyaratan bagi akreditasi Dikti.

Universitas Jambi telah memiliki *Career Center* (pusat karier) dan *Tracer study* yang dikembangkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengembangan Kemahasiswaan dimana UPT Pengembangan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi pasal 103 yaitu: 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT, 2) Pelaksanaan penyusunan program pengembangan kompetensi Mahasiswa, 3) Penyelenggaraan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi *softskills* mahasiswa, 4) Penyediaan data dan informasi dunia kerja, 5) Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

Berdasarkan observasi, *Career Center* (pusat karier) Universitas Jambi sudah berbasis web dimana dapat diakses di alamat URL <http://uftpk.unja.ac.id>. Pada *website* tersebut dijadikan sebagai tempat penyediaan data, informasi dunia kerja alumni dan penelusuran lulusan/alumni (*tracer study*) serta memiliki menu yang terbatas. Adapun menu sekarang yaitu menu tentang kami, *gallery workshop* dan *tracer study*. Tidak adanya pengelompokan dari informasi seminar maupun lowongan pekerjaan. Deskripsi dari seminar maupun lowongan pekerjaan kurang lengkap sehingga tujuan dan kebutuhan mahasiswa dan alumni dalam mengakses *website* tersebut belum tercapai. Pendaftaran seminar masih dilakukan secara manual dengan mendaftar ke akademik fakultas atau langsung mendaftar ke UPT Pengembangan Kemahasiswaan sedangkan pada *website* tersebut belum ada fitur mendaftar seminar.

Adapun beberapa permasalahan atau kelemahan pada *website* tersebut , diantaranya untuk pusat karier hanya memberikan informasi atau selebaran berupa gambar yang berisi tentang syarat dan informasi umum, namun ketika alumni ingin melamar harus melakukan secara *offline* atau datang langsung ke perusahaan dengan membawa surat lamaran kerja dan CV, jikapun dilakukan secara *online* hanya melalui surat elektronik (*e-mail*) ke perusahaan yang dituju. Informasi lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan/lembaga/instansi pun belum terintegrasi dengan perusahaan yang telah terdaftar di sistem kerjasama dengan URL <https://kerjasama.unja.ac.id/>. Sedangkan untuk *tracer study* hanya berisikan *link*, dimana link tersebut mengarah ke *Google Docs* yang berisi tentang soal-soal *tracer study* yang akan diisi oleh alumni UNJA. Link tersebut dapat diakses di <http://bit.ly/tracerstudyunja>. Pada *website* tersebut hanya memberikan pertanyaan *tracer study* berformat Kemendikbud dan bersifat umum dari universitas ke alumni, sedangkan pertanyaan bersifat khusus dari prodi ke alumni disebarakan melalui *website* fakultas/jurusan masing-masing.

Telah dilakukan penelitian oleh mahasiswa Universitas Jambi program studi Sistem Informasi Tahun 2014 untuk menjadi tugas akhirnya dengan judul skripsi “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi *Career Center* di Universitas Jambi Dengan Metode *Goal Directed Design* (GDD)”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah perancangan *user Interface* sistem informasi *career center* di Universitas Jambi. Metode perancangan pada penelitian ini menggunakan metode *Goal Directed Design* (GDD) dengan hasil penelitiannya adalah warna yang digunakan pada rancangan tersebut menggunakan 3 warna yaitu orange, abu-abu muda dan putih. Adapun jenis teks yang digunakan pada penelitian ini adalah *helvetica* dan *arial*. Peneliti juga melakukan pengevaluasian perancangan *prototype user Interface* dengan menggunakan evaluasi *heuristic*. Nilai akhir yang didapatkan dari tahap evaluasi terhadap *prototype user Interface* yaitu 82,22% dalam interval “Sangat Baik”. Maka pada penelitian tersebut, perancangan *user Interface* sistem informasi *career center* dapat dikatakan telah memenuhi tujuan dan kebutuhan dari pengguna sehingga perancangan *user Interface* sistem informasi *career center* ini dapat direkomendasikan. Namun adapun kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini adalah pengembangan sistem belum dilakukan secara keseluruhan sampai sistem dapat diimplementasikan dengan data yang sebenarnya atau hasil penelitian ini belum diterapkan ke dalam *website* dengan URL <https://uptpk.unja.ac.id/> (Bukhori, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan sebuah pengembangan kembali dari sistem pusat karir dan *tracer study* di Universitas Jambi. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pusat Karier dan *Tracer study* di Universitas Jambi Menggunakan Model *Prototype*”.

Untuk perancangan tersebut maka diperlukan model pengembangan. Model pengembangan yang dipilih adalah model *prototype*. *Prototype* dipilih dengan alasan sejauh ini belum ada proses perancangan sistem informasi pusat karir dan *tracer study* yang Universitas Jambi. Kemudian, menggunakan model *prototype* juga diharapkan dapat mengetahui tujuan dan kebutuhan pengguna mencapai tujuan dalam mengakses sistem tersebut dan menghasilkan rancangan sistem dalam bentuk *prototype* yang baik sehingga dapat direkomendasikan dan diimplementasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi pusat karir dan *tracer study* di Universitas Jambi menggunakan model *prototype*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini tidak dilakukan secara keseluruhan melainkan hanya dilakukan sampai batas pembuatan *prototype* (*Communication, Quick Plan, Modelling, dan Quick Design*)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah perancangan sistem informasi pengembangan pusat karir dan *tracer study* di Universitas Jambi menggunakan model *prototype*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan dapat menjadi rekomendasi suatu rancangan sistem informasi pusat karir dan *tracer study* di Universitas Jambi.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* yang diharapkan dapat diimplementasikan dan dipergunakan sebagai referensi peneliti lain yang menggunakan model dan rancangan sistem yang sama dengan penelitian ini
3. Dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan berupa informasi serta menjadi referensi dan kajian ilmu bagi pembaca berkaitan dengan penelitian ini.